

Media

Tanggal

Halaman

PikiranRakyat

KAMIS (WAGE) 6 SEPTEMBER 2018
25 ZULHIJAH 1439 H
RAYAGUNG 1951

24



Muhammad Ashari

Cinta Ibu

NAMANYA H Muhammad Ashari (53). Ia adalah salah seorang Guru Besar Institut Teknologi Surabaya (ITS). Sebelumnya, pria kelahiran Sidoarjo, 12 Oktober 1965 yang akrab disapa Ashari ini sempat mendapat amanah sebagai Rektor Telekomunikasi University (Tel-U) selama lima tahun yaitu pada 2013-2018.

Lalu, apa yang menarik diteladani dari tokoh yang satu ini? Ya, Ashari begitu mencintai ibunya. "Saya mencintai ibu yang saat ini sudah sepuh. Ayah saya sudah wafat. Wasilahnya, saya ada dan sukses karena peran ibu. Setiap Kamis (saat masih dinas di Bandung), saya pulang ke Sidorejo, Surabaya, dan kembali lagi ke Bandung pada Seninnya," tutur Ashari, saat ditemui di rumahnya yang sederhana di Sidoarjo, Jumat (31/8/2018).

Banyak orang di kampusnya, terutama manajemen PT Telkom, sempat merasa heran karena sebenarnya Ashari berpeluang dapat fasilitas "memboyong" ibunya beserta istri dan anak-anak untuk bertempat tinggal di Ban-

dung. Pasalnya, mengurus Kampus Tel-U membutuhkan konsentrasi tinggi. "Fasilitas ada, tapi saya lebih memilih pulang rutin ke Sidoarjo. Ada kepuasan batin yang tak ternilai," ujar suami dari Rosi Indarjani ini.

Ternyata, kesuksesan Ashari adalah hasil perjuangan tanpa lelah puluhan tahun bersama istri dan anak-anaknya. Saat studi di Australia Barat, Ashari sempat menjadi petugas *cleaning service* bersama istrinya. Tak tanggung-tanggung, pekerjaan yang digelutinya rutin sejak sebelum mentari bersinar hingga sore menjelang malam hari itu berlangsung sekitar lima tahun.

"Dana beasiswa S-2 dan S-3 sangat terbatas, sehingga saya dan istri harus berjuang. Waktu itu, anak saya masih satu. Di Australia Barat itu, saya menjadi petugas *cleaning service* dari kantor ke kantor, rumah ke rumah. Saya cinta kebersihan. Oleh karena itu, saya tahu persis bagaimana membersihkan ruangan," kata mantan Sekum ICMI Orwil Australia Barat ini. (Achmad Setiyaji)***